




## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama TY. 2010. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi Kedua. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Anonim. 2012<sup>a</sup>. *Peraturan Presiden Nomor 70 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Anonim. 2012<sup>b</sup>. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 012 tentang Akreditasi*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Anonim. 2013. *Profil RSUD Biak Tahun 2013*. Biak.
- Aslam M, Tan CK, Prayitno A. 2003. *Farmasi Klinis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, Gramedia.
- Depkes RI. 1992. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.983/Menkes/SK/XI/1992 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 1999. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1333/Menkes/SK/XII/1999 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2002. *Pedoman Supervisi dan Evaluasi Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2004. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2006<sup>a</sup>. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.189/Menkes/SK/III/2006 tentang Kebijakan Obat Nasional*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2006<sup>b</sup>. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1045/Menkes/Per/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit di Lingkungan Departemen Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2008<sup>a</sup>. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Depkes RI. 2008<sup>b</sup>. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2009<sup>a</sup>. *Undang-Undang Nomor 36 tentang Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2009<sup>b</sup>. *Undang-Undang Nomor 44 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fakhriadi A, Marchaban, Pudjaningsih D. 2011. Analisis Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006, 2007 dan 2008. *J Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Vol 1(2):94-102.
- Febriawati H. 2013. *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hartono B. 2010. *Promosi Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlambang S, Murwani A. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Krejcie RV, Morgan DW. 1970. Determining Sample Size for Research Activities. *Educational and Psychological Measurement*. Vol 30:607-610.
- Lutsina NW. 2013. Evaluasi Sistem Distribusi Obat Rawat Inap di RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen Tahun 2012 dan Strategi Pengembangannya Berdasarkan Metode Hanlon [Tesis]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Program Pascasarjana, Universitas Setia Budi.
- Pudjaningsih D. 1996. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit [Tesis]. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran, Program Pascasarjana, Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Gadjah Mada.
- Pudjaningsih D, Santoso B. 2006. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit. *Logika*. 3(1):16-25.
- Quick JD, Hume M, Rankin JR, Laing RO, O'Connor RW, Hogerzeil HV, Dukes MNG, and Garnett A. 1997. *Managing Drug Supply: The Selection, procurement, distribution, and use of pharmaceutical in primary health care*, 2nd edition, Kumarin Press Inc, United State of America.
- Quick JD, Hume M, Rankin JR, Laing RO, O'Connor RW, Hogerzeil HV, Dukes MNG, and Garnett A. 2012. *Managing Access to Medicines and Health Technologies*, 3rd edition, Kumarin Press Inc, United State of America.

- Renfan WW. 2013. Evaluasi Pengelolaan Obat dan Strategi Perbaikan dengan Metode Hanlon di Instalasi Farmasi RSUD Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012 [Tesis]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Program Pascasarjana, Universitas Setia Budi.
- Schermerhorn JR, Jr. 2003. *Manajemen*. 5th edition. Indonesia translation copyright by John Wiley and Sons, Inc. Yogyakarta: Andi.
- Seto S. 2001. *Manajemen Apoteker untuk Pengelola Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi Pertama. Surabaya: Airlangga University Press.
- Seto S, Nita Y, Triana L. 2012. *Manajemen Farmasi: Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi Ketiga. Surabaya: Airlangga University Press.
- Siregar CJP, Amalia L. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Sudarmono CA, Purnomo A, Sudjaswadi R. 2011. Analisis Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman Periode Oktober 2008. *J Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Vol 1(1):24-29.
- Sugiyono. 2001. *Statistik Nonparametrik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. 1993. *How to Investigate Drug Use In Health Facilities, Selected Drug Use Indicators*, Action Programme on Essential Drugs, WHO, Geneve.
- Yusmainita. 2003. Pemberdayaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pemerintah Bagian II. <http://tempo.co.id/medika/arsip/012003/top-1.htm> [12 Jan 2014].
- Zeth AHM, Asdie AH, Mukti AG, Mansoden J. 2010. Perilaku dan Risiko Penyakit HIV/AIDS di Masyarakat Papua Studi Pengembangan Model Lokal Kebijakan HIV/AIDS. *J Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol 13(4):206-219.

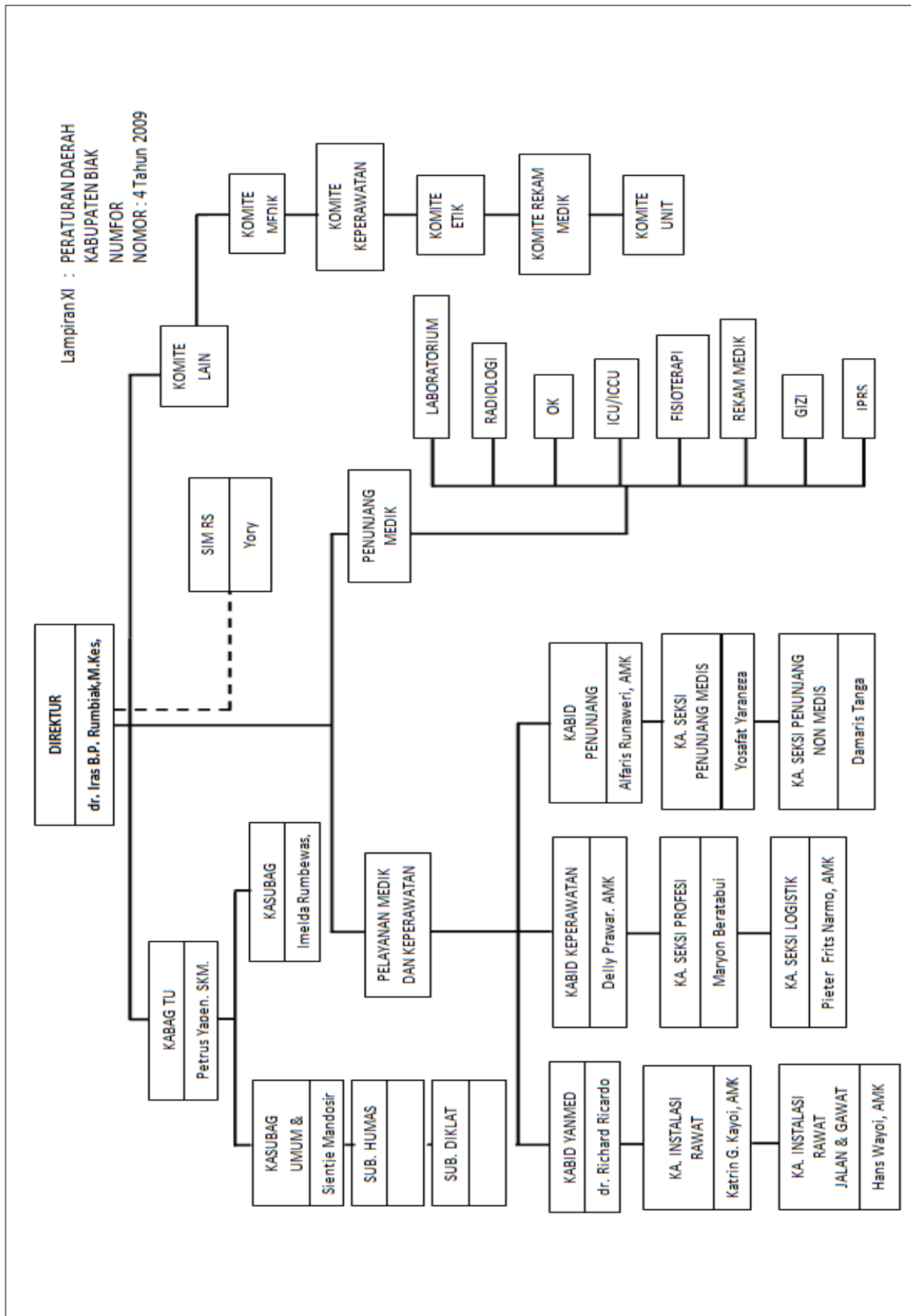
## Lampiran 1. Surat izin penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR</b> <b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BIAK</b> <i>Jalan Sriwijaya Ridge I ☎ (0981) 21294 Fax (0981) 22747 PO Box, 98118 Biak, Papua</i>	
Nomor	: 423/3426	
Lampiran	: -	
Perihal	: Ijin Penelitian Thesis Mahasiswa a.n. Magdalena Makaba	
Kepada Yth :		
<b>Kepala Instalasi Farmasi RSUD Biak</b>		
di-		
<u>Biak</u>		
<p>Sehubungan dengan Surat Permohonan Ijin Penelitian Thesis Mahasiswa Pasca Sarjana dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, Nomor : 20/D3-04/29.1.2014 Tanggal 29 Januari 2014, dimana sebagai tindak lanjut dari Survei Awal Penelitian yang telah dilakukan yang bersangkutan pada 26 November 2013 s.d. 02 Desember 2013 di Instalasi Farmasi RSUD Biak, dihadapkan kembali Mahasiswi tersebut di bawah ini :</p>		
Nama	: MAGDALENA MAKABA, S.Farm, Apt	
Nomor Stambuk	: SBF 091 240 218	
Program Studi	: Manajemen Farmasi Rumah Sakit	
Fakultas	: Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta	
Topik / Judul	: EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI DAN PENGGUNAAN OBAT RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP DI INSTALASI FARMASI RSUD BIAK TAHUN 2013	
<p>maka disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswi tersebut di atas telah dipertimbangkan dan disetujui untuk melaksanakan Penelitian Thesis sesuai Judul Penulisan di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Biak pada Instalasi Farmasi RSUD Biak hingga berakhirnya terhitung mulai tanggal 06 Februari 2014 s.d. 06 Mei 2014 dengan ketentuan kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk :</p>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Absensi/Daftar Hadir;</li> <li>2. Membuat Jurnal/Laporan Kegiatan Harian;</li> <li>3. Membuat Laporan Penelitian pada akhir Penelitian.</li> </ol>		
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.		
<p>Biak, 04 Februari 2014</p> <p>Direktur RSUD BIAK,</p>  <p>Petrus Yapen, SKM, MPH (PLT) NIP. 19670612 198801 1 003</p>		
Tembusan Kepada Yth :		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dekan FF Universitas Setia Budi di Surakarta;</li> <li>2. <input checked="" type="checkbox"/> Kajur Program Pasca Sarjana Fak. Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta;</li> <li>3. Kepala Bidang Penunjang RSUD Biak di Biak;</li> <li>4. Penanggung Jawab Diklat Kepegawaian RSUD Biak di Biak;</li> <li>5. Yang bersangkutan.</li> </ol>		

## Lampiran 2. Surat selesai penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BIAK NUMFOR</b> <b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BIAK</b> <i>Jalan Sriwijaya Ridge I ☎ (0981) 21294 Fax, (0981) 22747 PO Box, 98118 Biak, Papua</i>	
<p>Nomor : 423/1543  Lampiran : -  Perihal : Pengembalian Mahasiswa  a.n. Magdalena Makaba</p>		
<p>Kepada Yth :  <b>Rektor</b>  <b>Universitas Setia Budi - Surakarta</b>  di-  <u>Surakarta - Jawa Tengah</u></p>		
<p>Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan Penelitian Thesis dari Mahasiswa Pasca Sarjana a.n. :</p> <p>Nama : MAGDALENA MAKABA, S.Farm, Apt  Nomor Stambuk : SBF 091 240 218  Program Studi : Manajemen Farmasi Rumah Sakit  Fakultas : Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta</p>		
<p>maka disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswi tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian Thesis di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Biak pada Instalasi Faramasi RSUD Biak sejak tanggal 06 Februari 2014 s.d. 02 Juni 2014, dan untuk selanjutnya kami menghadapkan kembali Mahasiswi tersebut kepada Saudara untuk mengikuti kegiatan akademik sebagaimana mestinya.</p> <p>Sebagai pertanggungjawaban keilmuan dan pengabdian masyarakat, maka setelah menyelesaikan penulisan Thesis ini, kepada mahasiswi yang bersangkutan diminta untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyerahkan 1 (satu) Jilid Thesis yang telah dicover lux;</li> <li>2) Thesis tersebut dikirim ke alamat RSUD Biak :  Jalan Sriwijaya Ridge I ☎ (0981) 21294 Fax (0981) 22747 PO Box. 98118 Biak Papua</li> </ol> <p>Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Biak, 02 Juni 2014  a.n. <b>Direktur RSUD BIAK</b>  <b>Sekretaris,</b>    <b>Petrus Yapen, SKM, MPH</b>  NIP. 19670612 198801 1 003</p>		
<p><b>Tembusan disampaikan Kepada Yth :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur RSUD Biak di Biak (sebagai Laporan);</li> <li>2. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta;</li> <li>3. Ketua Jurusan Program Pasca Sarjana Fak. Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta;</li> <li>4. Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD Biak di Biak;</li> <li>5. Kepala Bidang Penunjang RSUD Biak di Biak;</li> <li>6. Penanggung Jawab Diklat Kepegawaian RSUD Biak di Biak;</li> <li>7. Yang bersangkutan.</li> </ol>		

Lampiran 3. Struktur organisasi RSUD Biak



#### Lampiran 4. Profil RSUD Biak



##### 1) Sejarah Berdirinya

RSUD Biak didirikan pada tahun 1962 oleh Pemerintah Belanda yang kemudian diserahkan ke UNTEA tanggal 15 Maret 1962. Pada tanggal 1 Mei 1963 Pemerintah Indonesia menetapkan RSUD Biak sebagai rumah sakit type D. Seiring dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu, RSUD Biak yang semula bertipe D berubah menjadi type C berdasarkan SK Menkes No.198/Menkes/SK/II.1993. RSUD Kabupaten Biak Numfor ini merupakan salah satu rumah sakit rujukan di kawasan Teluk Cenderawasih (Paniai, Nabire, Yapen, Waropen, dan Supiori) karena memiliki fasilitas kesehatan yang cukup memadai. Selama 50 tahun berdirinya RSUD Biak, telah silih berganti kepemimpinan di dalamnya, dengan tujuan yang sama yaitu mengembangkan RSUD Biak menjadi semakin baik dalam melakukan pelayanan kesehatan yang prima umumnya bagi masyarakat di daerah Teluk Cenderawasih dan khususnya masyarakat Biak Numfor.

## 2) Tujuan Umum dan Khusus

**Tujuan Umum** : meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Kabupaten Biak Numfor dan masyarakat pengguna jasa pelayanan kesehatan pada umumnya dan turut serta dalam pengembangan penelitian dan pendidikan kesehatan.

**Tujuan Khusus** : meningkatkan pelayanan kesehatan secara bermutu, berdaya guna dan hasil guna serta memberikan hasil secara tepat, cepat dan akurat untuk penegakan diagnosa penyakit, menekan angka kesakitan dan kematian.

## 3) Falsafah, Visi, Misi, dan Motto RSUD Biak

**Falsafah** : “menjadikan rumah sakit kepercayaan dan harapan masyarakat Biak dalam norma/etika, hak-hak pasien secara holistik serta memiliki budaya kerja dengan mengutamakan penyembuhan kepada semua pasien”.

**Visi** : “rumah sakit menjadi pusat pelayanan terpadu dan pusat pelayanan rujukan terbaik dan kebanggaan masyarakat”.

**Misi** : “meningkatkan pelayanan spesialisik dalam ketepatan diagnosa dan terapi, menyediakan pelayanan kesehatan dengan penggunaan teknologi canggih, meningkatkan SDM yang profesional, dan pusat penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kesehatan”.

**Motto** : “melayani masyarakat dengan hati serta di jiwai dengan moral”.



**Lampiran 5. Pedoman wawancara**

Responden yang diwawancarai adalah Kepala Bidang Pelayanan Medik, Kepala Instalasi Farmasi, dan Kepala Gudang Instalasi Farmasi RSUD Biak.

**Tata Cara Wawancara :**

1. Memberi salam dan memperkenalkan diri kepada responden, mengemukakan maksud dan tujuan secara singkat, meminta persetujuan dan kesediaan waktu, dan mengucapkan terimakasih atas kesediaan waktu yang diberikan.
2. Memberikan jaminan bahwa wawancara hanya akan digunakan untuk kepentingan tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.
3. Meminta izin kepada responden untuk memulai wawancara dan izin untuk menggunakan alat perekam pada saat melakukan wawancara, hal ini untuk membantu melengkapi catatan pewawancara.
4. Melaksanakan wawancara sesuai dengan isi pedoman wawancara yang telah disusun (pertanyaan yang diajukan tidak perlu diurut, tergantung situasi dan arah pembicaraan).
5. Mengakhiri wawancara dengan mengucapkan terimakasih dan mohon diri.

**Materi Wawancara :****Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUD Biak**

- 1) Bagaimana struktur organisasi rumah sakit ?
- 2) Bagaimana pemilihan metode perencanaan pengadaan obat di rumah sakit ?
- 3) Adakah komite farmasi dan terapi ?
- 4) Apakah telah tersedia pedoman formularium obat ?
- 5) Bagaimana ketersediaan obat di rumah sakit ?
- 6) Adakah kendala dalam pendistribusian obat di rumah sakit ?
- 7) Sejauh mana keterlibatan IFRS dalam distribusi obat di rumah sakit ?
- 8) Adakah pihak ketiga yang turut dalam distribusi obat di rumah sakit ?
- 9) Apakah langkah yang dilakukan bila terjadi kekosongan obat ?

**Kepala Instalasi Farmasi RSUD Biak**

Pertanyaan Mengenai Manajemen Pendukung :

- 1) Perencanaan dan administrasi :
  - a. Bagaimana perencanaan kinerja yang akan dilakukan ?
  - b. Bagaimana pengelolaan administrasi di Instalasi Farmasi ?
  - c. Apakah ada standar operasional prosedur (SOP) farmasi untuk distribusi dan penggunaan obat pasien rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit ?
  - d. Adakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan standar operasional prosedur (SOP) farmasi ?
  - e. Bagaimana sistem distribusi yang diterapkan di rumah sakit ?

- f. Adakah kendala dalam sistem distribusi dan penggunaan obat bagi pasien rawat jalan dan rawat inap di rumah sakit ?
- 2) Manajemen organisasi :
- a. Bagaimana struktur organisasi instalasi farmasi ?
  - b. Bagaimana pembagian tugas dan pengaturan kerja staf ?
- 3) Manajemen informasi :
- a. Adakah sistem komputerisasi di rumah sakit untuk distribusi obat ?
  - b. Bagaimana sistem informasi untuk distribusi dan penggunaan obat pasien rawat jalan dan rawat inap ?
- 4) Manajemen sumber daya manusia :
- a. Bagaimana kebutuhan tenaga di instalasi farmasi ?
  - b. Apakah pembagian kerja staf telah sesuai dengan kualifikasinya ?

### **Kepala Gudang Instalasi Farmasi RSUD Biak**

- 1) Bagaimana pola penerimaan obat di gudang ?
- 2) Bagaimana sistem penyimpanan obat di gudang ?
- 3) Bagaimana pola permintaan obat di gudang ?
- 4) Bagaimana cara pendistribusian obat ke unit pelayanan di rumah sakit ?
- 5) Bagaimana cara mengatasi apabila terjadi kekosongan obat ?
- 6) Apakah kondisi gudang farmasi telah memenuhi syarat penyimpanan obat ?
- 7) Apakah fasilitas yang dimiliki gudang farmasi sudah memenuhi kebutuhan ?
- 8) Bagaimana cara mencegah terjadinya kehilangan atau kerusakan obat ?
- 9) Bagaimana sistem pelaporan dan pencatatan obat di gudang ?
- 10) Bagaimana peran gudang farmasi dalam pendistribusian obat ?

## Lampiran 6. Kecocokan antara fisik obat dengan kartu stok

No	Nama obat	Satuan	Jumlah obat sesuai kartu stok	Jumlah obat sesuai fisik	Cocok	Tidak cocok
1	Ambroxol 15mg eliksir	Botol/60ml	500	500	√	
2	Aminophillin 200mg	Ktk/100 tab	174	231		√
3	Amitriptylin 25mg	Ktk/100 tab	17	25		√
4	Amlodipin 10mg	Ktk/30 tab	5	5	√	
5	Amoxan 100mg drops	Botol/15ml	77	22		√
6	Amoxicillin 1g	Ktk/10 vial	110	110	√	
7	Amoxicillin 125mg dry syr	Botol/60ml	120	120	√	
8	Antalgin 500mg	Botol/1000 kapl	16	16	√	
9	Antihemoroid suppo	Ktk/10 suppo	100	106		√
10	Asam traneksamat 100	Ktk/10 ampul	3	3	√	
11	Asam traneksamat 500mg	Ktk/100 tab	60	63		√
12	Atropine sulfat 0,25mg/ml	Ktk/100 ampul	19	18		√
13	Bisolvon 2ml	Ktk/10 ampul	15	15	√	
14	Captopril 25mg	Ktk/100 tab	65	65	√	
15	Carbamazepin 200mg	Ktk/100 tab	29	28		√
16	Cataflam 25mg	Ktk/50 tab	5	5	√	
17	Cefadroxil 250mg	Ktk/50 kaps	50	45		√
18	Cefadroxil 500mg	Ktk/100 kaps	300	364		√
19	Cefixime 100mg syr	Botol/30ml	892	807		√
20	Ceftriaxone 1g	Ktk/2 vial	1296	1152		√
21	Co-amoxiclav 625mg	Ktk/30 tab	10	8		√
22	Cotrimoxazol 480mg	Ktk/100 tab	440	389		√
23	Curcuma FCT	Ktk/100 tab	15	15	√	
24	Dexametason 5mg/ml	Ktk/100 ampul	4	4	√	
25	Dextrose 5%	Krtn/20 botol	1160	1160	√	
26	Domperidone 10mg	Ktk/100 tab	345	361		√
27	Doxycycline 100mg	Ktk/100 kaps	60	58		√
28	FG Troches	Ktk/120 tab	10	9		√
29	Gentamicin 0,3% TM	Ktk/10 botol	7	7	√	
30	Glyceryl guaiacolat 100mg	Botol/1000 tab	46	31		√
31	Hydrochlortiazid 25mg	Botol/1000 tab	4	4	√	
32	Hydrocortisone 2,5% cr	Ktk/24 tube	7	7	√	
33	Ibuprofen 200mg	Ktk/100 tab	30	30	√	
34	Interhistin	Ktk/100 tab	130	64		√
35	Lansoprazole 30mg	Ktk/20 kaps	300	281		√
36	Levofloxacin 500mg	Ktk/30 tab	100	147		√

37	Losartan 50mg	Ktk/30 tab	40	50		√
38	Meloxicam 15mg	Ktk/50 tab	100	118		√
39	Meloxicam 7,5mg	Ktk/50 tab	155	110		√
40	Meropenem 0,5g	Ktk/1 vial	133	104		√
41	Methylprednisolone 4mg	Ktk/100 tab	260	253		√
42	Miconazole 2% cr	Ktk/24 tube	16	16	√	
43	Nacl 0,9%	Krtn/20 botol	629	629	√	
44	Novorapid flex pen	Ktk/5 pen	14	12		√
45	Oxytetracycline 3% SK	Ktk/25 tube	11	11	√	
46	Pantoprazol 40mg/ml	Ktk/1 vial	245	210		√
47	Ringer laktat	Krtn/20 botol	1593	1593	√	
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>	<b>27</b>

Lampiran 7. Tingkat ketersediaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Biak tahun 2013

No	Nama obat	Stok awal	Jumlah pengadaan	Jumlah obat tersedia	Jumlah pemakaian tahun 2013	Rata-rata pemakaian (bulan)	Tingkat ketersediaan obat (bulan)
		A	B	C=A+B	D	E = D/12	F = C/E
1	Ambroxol 15mg syr (60ml)	0	2600	2600	1800	150	17
2	Aminofillin 200mg tab	100	450	550	311	25,917	21
3	Amitriptilin 25mg tab	10	60	70	43	3,583	20
4	Amlodipin 10mg tab	260	200	460	403	33,583	14
5	Amoxan drops (15ml)	0	250	250	140	11,667	21
6	Amoxicillin 1g inj	132	0	132	22	1,833	72
7	Amoxicillin dry syr (60ml)	1255	3050	4305	3895	324,583	13
8	Antalgin 500mg tab	35	55	90	78	6,5	14
9	Antihemoroid supp	6	210	216	216	18	12
10	Asam traneksamat 100 inj	10	0	10	2	0,167	60
11	Asam traneksamat 500mg tab	5	200	205	137	11,417	18
12	Atropin sulfat 0,25mg/ml inj	0	60	60	37	3,083	19
13	Bisolvon 2ml inj	25	120	145	101	8,417	17
14	Captopril 25mg tab	135	10	145	75	6,25	23
15	Carbamazepin 200mg tab	20	80	100	71	5,917	17
16	Cataflam 25mg tab	0	50	50	45	3,75	13
17	Cefadroxil 250mg kaps	215	360	575	499	41,583	14
18	Cefadroxil 500mg kaps	80	825	905	647	53,917	17
19	Cefixime syr (30ml)	55	1734	1789	1641	136,75	13
20	Ceftriaxon 1g inj	340	7860	8200	5815	484,583	17
21	Co-amoxiclav 625mg tab	40	15	55	49	4,083	13
22	Cotrimoxazole 480mg tab	215	750	965	1158	96,5	10
23	Curcuma FCT tab	65	122	187	162	13,5	14
24	Dexametason 5mg/ml inj	18	45	63	49	4,083	15
25	Dextrose 5%	525	2138	2663	1663	138,583	19
26	Domperidon 10mg tab	745	0	745	385	32,083	23
27	Doxycyclin 100mg kaps	70	175	245	178	14,833	17
28	FG troches tab	2	150	152	137	11,417	13
29	Gentamicin 0,3% TM	6	75	81	77	6,417	13
30	Gliceril guaiacolat 100mg tab	9	110	119	70	5,833	20
31	Hidrochlortiazid 25mg tab	0	5	5	1	0,083	60
32	Hydrocortison 2,5% cr	6	141	147	138	11,5	13
33	Ibuprofen 200mg tab	25	35	60	47	3,917	15
34	Interhistin tab	40	532	572	372	31	18
35	Lansoprazol 30mg kaps	362	1130	1492	1442	120,167	12
36	Levofloxacin 500mg tab	400	1061	1461	1113	92,75	16

37	Losartan 50mg tab	0	30	30	20	1,667	18
38	Meloxicam 15mg tab	133	837	970	770	64,167	15
39	Meloxicam 7,5mg tab	49	1100	1149	1049	87,417	13
40	Meropenem 0,5g inj	0	555	555	397	33,083	17
41	Methylprednisolon 4mg tab	121	975	1096	766	63,833	17
42	Miconazol 2% cr	21	141	162	144	12	14
43	NaCl 0,9%	250	500	750	366	30,5	25
44	Novorapid flexpen	6	20	26	19	1,583	16
45	Oxytetracycline 3% SK	2	105	107	91	7,583	14
46	Pantoprazol 40mg/ml inj	80	452	532	478	39,833	13
47	Ringer laktat	660	2890	3550	2417	201,417	18

**Lampiran 8. Daftar nilai obat kadaluarsa dan rusak tahun 2013**

No	Nama obat	Kemasan	Jumlah	Harga	Total harga
1	Antasida	Botol/1000 tab	52	Rp 21.870	Rp 1.137.240
2	Asam traneksamat 500mg	Ktk/10 amp	65	Rp 63.000	Rp 4.095.000
3	Asam traneksamat 250mg	Ktk/10 amp	21	Rp 35.000	Rp 735.000
4	Aspilets chewble	Ktk/100 tab	25	Rp 43.725	Rp 1.093.125
5	Captopril 25mg	Ktk/100 tab	2	Rp 18.596	Rp 37.192
6	Co-amoxiclav 625mg	Ktk/30 tab	5	Rp 204.752	Rp 1.023.760
7	CTM	Botol/1000 tab	10	Rp 32.400	Rp 324.000
8	Dexametason 5mg/ml	Ktk/100 amp	1	Rp 270.270	Rp 270.270
9	Erysanbe chewble	Ktk/100 tab	10	Rp 169.125	Rp 1.691.250
10	Kejibeling	Ktk/100 kaps	5	Rp 57.000	Rp 285.000
11	Metolon	Ktk/100 tab	10	Rp 19.305	Rp 193.050
12	Nystatin vaginal	Ktk/100 tab	4	Rp 49.950	Rp 199.800
13	Neurotam inf	Botol/100ml	13	Rp 77.800	Rp 1.011.400
14	Neurotam syr	Botol/100ml	7	Rp 68.750	Rp 481.250
15	Piroxicam 10mg	Ktk/120 kaps	2	Rp 11.340	Rp 22.680
16	Propanolol 10mg	Ktk/100 tab	2	Rp 10.395	Rp 20.790
17	Sanaflu plus syr	Botol/60ml	2	Rp 8.610	Rp 17.220
18	Tramus 50mg/ml	Ktk/5 amp	10	Rp 350.000	Rp 3.500.000
19	Urinter	Box/100 kapl	3	Rp 154.500	Rp 463.500
20	Vit B6	Botol/1000 tab	4	Rp 40.500	Rp 162.000
<b>Jumlah total harga</b>					<b>Rp 16.763.527</b>



## Lampiran 9. Daftar nilai obat stok mati tahun 2013

No	Nama obat	Kemasan	Jumlah	Harga	Total harga
1	Alinamin-F	Ktk/5 amp	17	Rp 67.491	Rp 1.147.347
2	Amoxicillin 1g	Ktk/10 vial	110	Rp 101.250	Rp 11.137.500
3	Ampicillin 1g	Ktk/1 vial	16	Rp 58.560	Rp 936.960
4	Arkine	Ktk/100 kapl	10	Rp 55.000	Rp 550.000
5	ATP-Dankos	Ktk/100 tab	13	Rp 141.500	Rp 1.839.500
6	ATP-Dankos	Ktk/10 amp	5	Rp 350.000	Rp 1.750.000
7	Bekarbon 250mg	Botol/750 tab	7	Rp 78.760	Rp 551.320
8	Bellapheen	Botol/500 tab	6	Rp 650.000	Rp 3.900.000
9	Benodon 15ml	Ktk/10 vial	3	Rp 63.180	Rp 189.540
10	Bevizil	Ktk/100 kapl	7	Rp 119.000	Rp 833.000
11	Captopril 12,5mg	Ktk/100 tab	80	Rp 12.150	Rp 972.000
12	Cephalexin 500mg	Ktk/50 kaps	5	Rp 81.000	Rp 405.000
13	Chloramphenicol 250mg	Ktk/120 kaps	10	Rp 29.062	Rp 290.620
14	Chlorpromazine 25mg/ml	Ktk/30 amp	7	Rp 30.800	Rp 215.600
15	Cimetidin 200mg	Ktk/100 tab	35	Rp 15.512	Rp 542.920
16	Citicoline 1000mg	Ktk/30 kapl	5	Rp 489.000	Rp 2.445.000
17	Clonidine 0,15mg	Ktk/100 tab	16	Rp 27.675	Rp 442.800
18	Cotrimoxazole Forte 960mg	Ktk/100 kapl	50	Rp 25.000	Rp 1.250.000
19	Cygest 200mg suppo	Ktk/15 supp	10	Rp 198.000	Rp 1.980.000
20	Diltiazem 30mg	Ktk/100 tab	15	Rp 20.470	Rp 307.050
21	Dobutamine 50mg/ml	Ktk/5 amp	17	Rp 198.800	Rp 3.379.600
22	Famotidin 20mg	Ktk/50 tab	25	Rp 7.634	Rp 190.850
23	Famotidin 40mg	Ktk/50 tab	12	Rp 11.948	Rp 143.376
24	Gemfibrozil 300mg	Ktk/120 kaps	17	Rp 47.115	Rp 800.955
25	Gitas 1ml	Ktk/5 amp	20	Rp 72.000	Rp 1.440.000
26	Glibenclamide 5mg	Ktk/100 tab	50	Rp 9.720	Rp 486.000
27	Glimepiride 3mg	Ktk/50 tab	30	Rp 79.144	Rp 2.374.320
28	Heptasan 4mg	Ktk/100 tab	21	Rp 23.062	Rp 484.302
29	Histapan 50mg	Ktk/100 kap	33	Rp 134.700	Rp 4.445.100
30	Hystolan 20mg	Ktk/50 tab	9	Rp 212.500	Rp 1.912.500
31	Intifen 1mg	Ktk/100 tab	36	Rp 120.000	Rp 4.320.000
32	KCl-Otsu 7,46%	Botol/25ml	10	Rp 3.000	Rp 30.000
33	Kejibeling 450mg	Ktk/100 kaps	9	Rp 57.000	Rp 513.000
34	Lodia 2mg	Ktk/60 tab	40	Rp 56.160	Rp 2.246.400
35	Losartan 50mg	Ktk/30 tab	20	Rp 126.000	Rp 2.520.000
36	Meylon 84mg	Botol/25ml	40	Rp 8.273	Rp 330.920
37	Nepatic 300mg	Ktk/50 kaps	2	Rp 502.200	Rp 1.004.400
38	Neurotam syr	Botol/100ml	85	Rp 68.750	Rp 5.843.750

39	Noperten 10mg	Ktk/30 tab	19	Rp 130.500	Rp 2.479.500
40	Noperten 5mg	Ktk/30 tab	25	Rp 85.500	Rp 2.137.500
41	Ofloxacin 400mg	Ktk/50 tab	17	Rp 39.832	Rp 677.144
42	Pharminov 24mg/1ml	Ktk/10 amp	47	Rp 121.500	Rp 5.710.500
43	Phenylbutazon 200mg	Botol/1000 tab	3	Rp 109.350	Rp 328.050
44	Piracetam 1200mg	Box/100 kapl	4	Rp 174.636	Rp 698.544
45	Premaston 5mg	Ktk/30 tab	13	Rp 147.150	Rp 1.912.950
46	Propanolol 40mg	Ktk/100 tab	3	Rp 16.335	Rp 49.005
47	Protofen 100mg suppo	Ktk/20 supp	3	Rp 172.500	Rp 517.500
48	Raivas 1mg/ml	Ktk/5 amp	10	Rp 440.000	Rp 4.400.000
49	Rifampicin 300mg	Ktk/100 kaps	20	Rp 64.800	Rp 1.296.000
50	Salbutamol syr	Botol/100ml	10	Rp 5.000	Rp 50.000
51	Scabimite 5% cr	Tube/10g	100	Rp 29.150	Rp 2.915.000
52	Sulfasalazine 500mg	Ktk/100 kapl	11	Rp 50.000	Rp 550.000
53	Thiamphenicol 500mg	Ktk/100 kaps	5	Rp 83.160	Rp 415.800
54	Thrombo Aspilets	Ktk/100 tab	7	Rp 50.463	Rp 353.241
55	Tomit 10mg	Ktk/50 tab	30	Rp 35.750	Rp 1.072.500
<b>Jumlah total harga</b>					<b>Rp 89.714.864</b>

**Lampiran 10. Rata-rata waktu pelayanan resep rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Biak**

<b>Tahap</b>	<b>Hari</b>	<b>Waktu pelayanan</b>	<b>Jumlah lembar R/ dilayani</b>	<b>Jumlah obat racikan</b>	<b>Jumlah obat non racikan</b>	<b>Lama waktu tunggu obat racikan (menit)</b>	<b>Lama waktu tunggu obat non racikan (menit)</b>
	Senin	08.00-14.00	105	9	96	34,27	28,30
	Selasa	08.00-14.00	138	20	118	28,15	13,46
<b>I</b>	Rabu	08.00-14.00	71	11	60	73,27	44,47
	Kamis	08.00-14.00	111	13	98	32	14,58
	Jumat	08.00-14.00	64	6	58	19,30	15,44
	Sabtu	08.00-14.00	69	7	62	9,26	10,26
<b>Rata-rata</b>			<b>93,00</b>	<b>11</b>	<b>82,00</b>	<b>32,71</b>	<b>21,09</b>

Lampiran 11. Rata-rata waktu pelayanan resep rawat inap di Instalasi Farmasi RSUD Biak

Tahap	Hari	Waktu pelayanan	Jumlah lembar R/ dilayani	Jumlah obat racikan	Jumlah obat non racikan	Lama waktu tunggu obat racikan (menit)	Lama waktu tunggu obat non racikan (menit)
	Senin	08.00-14.00	104	3	101	17	5,26
	Selasa	08.00-14.00	76	3	73	18,4	7,39
	Rabu	08.00-14.00	107	2	105	15,3	13,42
I	Kamis	08.00-14.00	113	3	110	24	9,28
	Jumat	08.00-14.00	98	1	97	6	3,57
	Sabtu	08.00-14.00	89	1	88	63	14,13
	Minggu	08.00-14.00	50	1	49	22	5,18
<b>Rata-rata</b>			<b>91,00</b>	<b>2,00</b>	<b>89,00</b>	<b>23,67</b>	<b>8,32</b>
	Senin	14.00-21.00	31	0	31	0	3,04
	Selasa	14.00-21.00	63	0	63	0	6,34
	Rabu	14.00-21.00	49	1	48	5	2,18
II	Kamis	14.00-21.00	49	1	48	21	2,25
	Jumat	14.00-21.00	49	0	49	0	3,06
	Sabtu	14.00-21.00	43	0	43	0	3,06
	Minggu	14.00-21.00	18	0	18	0	2,33
<b>Rata-rata</b>			<b>43,14</b>	<b>0,29</b>	<b>42,86</b>	<b>13,00</b>	<b>3,18</b>
	Senin	21.00-08.00	39	0	39	0	2,46
	Selasa	21.00-08.00	38	0	38	0	2,51
	Rabu	21.00-08.00	30	1	29	15	2,27
III	Kamis	21.00-08.00	34	1	33	11	3,18
	Jumat	21.00-08.00	24	0	24	0	2,22
	Sabtu	21.00-08.00	33	0	33	0	3
	Minggu	21.00-08.00	37	0	37	0	2,52
<b>Rata-rata</b>			<b>33,57</b>	<b>0,29</b>	<b>33,29</b>	<b>13,00</b>	<b>2,59</b>

**Lampiran 12. Data persentase resep obat dengan nama generik, antibiotik, injeksi, dan obat yang dapat diserahkan rawat jalan dan rawat inap IFRSUD Biak tahun 2013**

Data resep rawat jalan tahun 2013					
Jumlah Sampel Resep	Jumlah Item Obat dalam Resep	Jumlah Obat Generik	Jumlah Antibiotik	Jumlah Injeksi	Jumlah Obat yang Dapat Diserahkan
327	1216	983	381	8	1161
Persentase Penggunaan		80,84%	31,33%	0,66%	95,48%

Data resep rawat inap tahun 2013					
Jumlah Sampel Resep	Jumlah Item Obat dalam Resep	Jumlah Obat Generik	Jumlah Antibiotik	Jumlah Injeksi	Jumlah Obat yang Dapat Diserahkan
332	1091	938	442	373	1045
Persentase Penggunaan		85,98%	40,51%	34,19%	95,78%

Perhitungan jumlah sampel yang digunakan dengan Rumus Krejcie dan Morgan dalam Sugiyono (2001) :

Rumus Krejcie dan Morgan :

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P \cdot (1 - P)}$$

Perhitungan Resep Rawat Jalan :

$$n = \frac{3,84 \cdot 2310 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2(2310-1)+3,84 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{2218}{5,773+0,96} = \frac{2218}{6,733}$$

$$n = 327,476 = 327$$

Perhitungan Resep Rawat Inap :

$$n = \frac{3,84 \cdot 2443 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2(2443-1)+3,84 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{2345}{6,105+0,96} = \frac{2345}{7,065}$$

$$n = 331,917 = 332$$

**Lampiran 13. Data persentase resep obat golongan antibiotik rawat jalan dan rawat inap di Instalasi Farmasi RSUD Biak tahun 2013 dari sampel resep**

**Rawat Jalan**

<b>Golongan antibiotik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Antelmintik	3	0,25%
Antibakteri topikal	11	0,91%
Antibiotik vaginal	5	0,41%
Antifungi	8	0,66%
Antifungi topikal	4	0,33%
Antimalaria	114	9,38%
Antituberkulosis	9	0,74%
Gol.lain-lain	35	2,88%
Kloramfenikol	3	0,25%
Kuinolon	54	4,44%
Makrolida	13	1,07%
Penicillin	42	3,45%
Sefalosporin	69	5,67%
Tetrasiklin	11	0,91%
<b>Total item antibiotik</b>	<b>381</b>	<b>31,33%</b>
<b>Total item obat</b>	<b>1216</b>	

**Rawat Inap**

<b>Golongan antibiotik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Aminoglikosida	5	0,46%
Antelmintik intestinal	3	0,28%
Antibakteri topikal	4	0,37%
Antifungi	6	0,55%
Antimalaria	60	5,50%
Antituberkulosis	20	1,83%
Gol.lain-lain	115	10,54%
Kuinolon	73	6,69%
Makrolida	1	0,09%
Penicillin	13	1,19%
Sefalosporin	138	12,65%
Tetrasiklin	4	0,37%
<b>Total item antibiotik</b>	<b>442</b>	<b>40,51%</b>
<b>Total item obat</b>	<b>1091</b>	